BAB V

KESIMPULAN

Dalam sebuah poster propaganda terdapat unsur-unsur visual yang saling berhubungan satu sama lain. Titik menjadi garis, garis tersusun membentuk bidang, bidang berlapis membentuk ruang, dan memiliki tekstur dan warna, dan rangkaian tipografi membentuk kata, kata-kata membentuk satu kalimat yang dapat menarik perhatian dan isi karya seni dan desain tersebut dapat mempengaruhi atau mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok sasaran.

Sebuah poster mempunyai unsur yang bervariasi, namun unsur utama yang terkandung, yaitu visual (gambar/ ilustrasi) dan teks (tipografi). Ilustrasi yang terdapat pada poster-poster propaganda perjuangan masa revolusi kemerdekaan Indonesia sangat mengilustrasikan keadaan yang sedang terjadi saat itu. Teks atau tipografinya pun menggunakan kata-kata pembangkit semangat perjuangan para pejuang dan rakyat mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Poster-poster propaganda perjuangan masa revolusi kemerdekaan Indonesia, berukuran besar karena poster-poster propaganda perjuangan tersebut berada di lapangan ada pun beberapa yang bukan merupakan poster lapangan tapi ukuran poster-poster tersebut cukup besar, seperti poster “Boeng, Ajo Boeng” yang berukuran 50x70cm. Teknik-teknik yang

digunakan saat itu dalam pembuatan dan memperbanyak poster-poster propaganda perjuangan adalah teknik gambar, cukil/kayu, sablon, dan cetak.

Poster-poster propaganda perjuangan dibuat oleh para seniman dan desainer Indonesia, termasuk dalam propaganda putih karena poster-poster propaganda perjuangan diketahui sumbernya, karya dari para seniman dan desainer Indonesia dan dari isi dalam poster propaganda tidak ada kebohongan, dalam poster masa revolusi kemerdekaan Indonesia terdapat unsur visual yang mempunyai makna dan pesan untuk membangkitkan semangat perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan juga menegaskan ke dunia internasional, bahwa kemerdekaan yang diraih bangsa Indonesia merupakan kehendak bangsa Indonesia sendiri dan semangat perjuangan kemerdekaan tidak pernah padam.